

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Pendekatan

Jenis penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan variabel-variabel yang terikat. Hal ini karena tidak mudah melakukan pengumpulan data tentang WPS sebagai ibu di eks-lokalisasi. Data yang di dapat tidak berupa angka namun data-data dideskripsikan. Moleong mendefinisikan penelitian deskriptif kualitatif sebagai jenis penelitian yang laporannya atau uraian dan penelitian bersifat naturalistik. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik<sup>28</sup>. Pada penelitian kualitatif penelitian yang dilakukan dalam lingkup skala yang relatif kecil, dalam kelompok yang memiliki kekhususan, keunggulan atau inovasi. Tidak menutup kemungkinan juga pada kelompok yang bermasalah. Kelompok tersebut merupakan bagian dari cakupan sosial budaya yang luas juga yang bersifat alamiah.<sup>29</sup>

Terkait dengan jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan apabila data-data yang dibutuhkan berupa informasi yang tidak perlu dikuantifikasi. Penelitian ini bisa juga dengan menggunakan pendekatan sosiologis atau empiris. Menurut

---

<sup>28</sup> Maleong dan Lexy J, "*metode penelitian kualitatif edisi revisi*", (bandung :PT Remaja Rosda karya), 2006

<sup>29</sup> Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2009)

Kartini Kartono, peneliti sosiologis adalah suatu penelitian yang cermat dimana dilakukan dengan terjun langsung kelapangan, dalam hal ini adalah adanya eks-lokalisasi yang banyak mempengaruhi aspek dalam lingkup masyarakat, ataupun aspek dalam keluarga pekerja seks.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif maka peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Selain itu instrumen lain seperti wawancara dan observasi hanya memiliki fungsi yang terbatas, keberadaannya digunakan sebagai pendukung atau penguat. Maka dalam hal ini kehadiran peneliti pada sebuah penelitian adalah mutlak adanya. Guna dapat mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, kehadiran peneliti di lapangan secara langsung dan membaaur dengan objek penelitian wajib adanya. Peran peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, peneliti lakukan dengan pengamatan di lapangan kemudian dialog secara langsung dengan beberapa narasumber terkait.

Hanya saja kehadiran peneliti tidak dapat dilakukan dengan sekedar mengagumi saja, namun peneliti juga haruslah mempunyai catatan yang menunjang dan menjelaskan hal-hal yang ditemui oleh peneliti secara rigid dan sesuai dengan keadaan yang diteliti.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Krian Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, salah satu wilayah Kabupaten Kediri bagian Selatan, di Kabupaten Kediri terdapat berbagai tempat eks-lokalisasi yang dihuni oleh

para pekerja seks komersial, yakni Desa Dukuh Kecamatan Kras, Desa Wonorejo Kecamatan Wates, Desa Weru Kecamatan Kandat, Desa Gedangsewu Kecamatan Pare dan sebagainya. Yang mana peneliti fokus mengadakan penelitian di Desa Krian Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, tempatnya di lingkungan sekitar lokalisasi Desa Krian.

Subyek dalam penelitian ini adalah para wanita pekerja seks yang bertempat tinggal di eks-lokalisasi maupun pendatang yang berfokus pada *single parent* yang sudah memiliki anak.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi kata-kata serta tindakan. Kata-kata dan tindakan menjadi sumber data yang utama, selain itu seperti halnya dokumen dan lain-lain hanya sebagai data tambahan. Sumber data yang utama tersebut maka ia harus dicatat secara tertulis atau dengan melakukan perekaman, baik video, audio, foto atau bahan film.<sup>30</sup>

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yang pertama adalah sumber data primer, kemudian sumber data yang kedua adalah sumber data sekunder. Sumber data primer sendiri adalah sumber data yang diperoleh dari hasil penggalan data kepada responden. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang dimaksud dengan sumber data adalah benda, hal atau orang dimana suatu tempat data atau variabel yang dipermasalahkan lebih melekat.<sup>31</sup> Sumber data yang dimaksud adalah:

##### a. Subyek penelitian

---

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2007), 157.

<sup>31</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : Rosda karya, 1995), hlm. 35

Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan valid, peneliti mencari subjek penelitian yang memahami permasalahan yang akan diteliti dan untuk menentukan subjek penelitian, maka dibutuhkan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Wanita dewasa awal 20-50 tahun
2. Masih aktif bekerja sebagai WPS.
3. Telah memiliki anak
4. Merupakan *single parent* dan sudah bercerai maupun, belum bercerai.
5. Tinggal di Eks-lokalisasi Krian.

Subyek pada penelitian ini hanya beberapa WPS saja dikarenakan, sebagian WPS tidak ada yang mau memberikan informasinya.

#### b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi pusat permasalahan yang akan diteliti. Yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu peran *single parent* seorang WPS yang membagi perannya di dalam lingkup keluarga. Di lingkungan Eks-lokalisasi Krian-Ngadiluwih.

##### 1. Pengamatan (Observasi)

Observasi yaitu pengamatan khusus serta memberikan catatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah di dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam pemecahan persoalan yang dihadapinya.<sup>32</sup> Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat

---

<sup>32</sup>Sapari Imam Asyari, *metodologi penelitian sosial suatu pertunjukan ringkas*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm.82

membaca situasi dan kondisi baik yang berkaitan dengan lapangan atau lokasi penelitian.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu atau proses tanya jawab secara mendalam guna mendapatkan informasi data yang selengkap-lengkapnyanya. Wawancara tersebut dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara tersebut.<sup>33</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumen dalam bentuk tertulis dan arsip adalah sumber data yang memiliki posisi sentral dan penting dalam sebuah penelitian kualitatif, terlebih jika kajian dari penelitian berfokus pada latar belakang atau berbagai peristiwa yang sudah terjadi di masa lampau, dimana ia berkaitan dengan adanya kondisi atau peristiwa yang terjadi di masa kini.<sup>34</sup>

Adalah pengumpulan dokumen dan data yang diperlukan dan dapat pula menjadi jawaban atas permasalahan yang ditemukan dalam sebuah penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar informan, foto.

---

<sup>33</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), hlm.13

<sup>34</sup>Sutopo H.B. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, 2006).

## E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif, analisis data dilakukan sepanjang proses penelitian, dan data dapat terwujudkan kata-kata, uraian ataupun angka-angka. Tahapan-tahapan menganalisis data yaitu: yang pertama, reduksi data adalah tahap pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstraksian, dan pentransformasian data kasar yang muncul. Hal yang penting dalam tahap ini adalah data dirangkum, dipilih hal-hal pokok, kemudian disusun secara sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga data itu memberikan gambaran yang lebih tajam dari hasil pengamatan atau wawancara.

Metode untuk menganalisis data dalam penelitian ini yakni menggunakan metode analisis yang dipopulerkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yaitu model interaktif, bahwa analisis tersebut terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan.<sup>35</sup>

### 1) Reduksi Data.

Adalah sebuah proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan perubahan data dari catatan dari lapangan. Reduksi data juga dapat berarti, memilih berbagai hal yang menjadi pokok penelitian, memfokuskan terhadap hal-hal yang penting, kemudian dicari dan ditemukan tema serta polanya. Sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti guna pengumpulan data selanjutnya.

---

<sup>35</sup>Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm.17-18

## 2) Penyajian data.

Merupakan kumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan menyajikan data yang sudah didapat maka jelas akan mempermudah pemahaman atas apa yang terjadi selama proses penelitian berlangsung. Kemudian juga perlu adanya perencanaan kerja yang didasarkan pada apa yang sudah dipahami. Di dalam sebuah penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara singkat, dalam bentuk tabel, dalam bentuk grafik, dalam bentuk piktogram dan bentuk-bentuk sejenisnya.

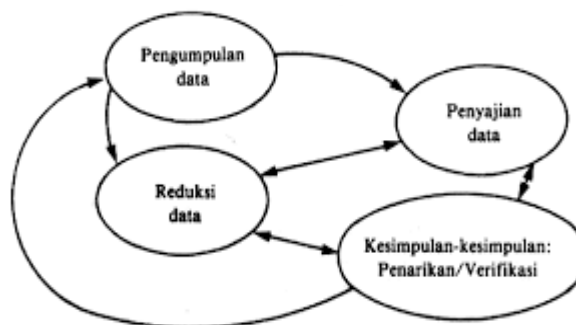
## 3) Simpulan data

Beberapa tahapan yang sudah dilalui maka peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang sudah diproses melalui pereduksian data dan penyajian data. Simpulan yang dihasilkan dari langkah ini bersifat sementara serta dapat berubah sewaktu waktu bila tidak terdapat bukti yang kuat. Namun jika kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang kuat, valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan yang berhasil didapatkan kemungkinan dapat menjawab atas fokus penelitian yang sudah disiapkan sejak awal penelitian. Maka kemudian ada kalanya kesimpulan yang sudah didapatkan tidak dapat menjawab sebuah permasalahan yang ada di lapangan. Memang hal ini sesuai dengan sifat penelitian kualitatif

yang mana ia bersifat sementara dan dimungkinkan berkembang dan berubah setelah peneliti turun lapangan.

**Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data Interactive**



#### 4) Penarikan Verifikasi.

Penarikan kesimpulan ini dimulai ketika peneliti menganalisis makna dari tindakan, kata dan fenomena yang diteliti oleh peneliti. Kesimpulan yang dapat dilakukan tergantung besarnya kumpulan catatan dari lapangan. Data yang telah diproses sedemikian rupa kemudian ditarik kesimpulan oleh peneliti dengan menggunakan metode induktif yaitu proses penyimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus dibawa kedalam hal-hal yang bersifat umum agar diperoleh kesimpulan yang objektif.

### F. Teknik Uji Keabsahan Data

Sebuah pemeriksaan terhadap keabsahan data penelitian, selain fungsinya yang digunakan untuk memberi sanggahan terhadap sifat keabsahan sebuah data dikatakan ilmiah atau tidak juga sebagai sebuah bentuk unsur yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif.<sup>36</sup>

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)



Keabsahan data perlu dilakukan guna melihat apakah data yang sudah di dapat dari proses-proses sebelumnya sudah kredibel ataukah belum. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu: uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.<sup>37</sup>

Dalam metode ini yang digunakan peneliti hanya dengan cara editing atau memeriksa semua data-data yang diperoleh peneliti saat turun ke lapangan langsung, dalam memastikan keabsahan. Metode keabsahan data ini ditunjang dengan menggunakan metode triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.<sup>38</sup> Triangulasi sendiri dibagi menjadi dua:

a. Triangulasi dengan sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal tersebut dapat ditemukan dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

---

<sup>37</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RD* (Bandung: ALFABETA. 2009).

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 178

- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi dengan metode

Teknik triangulasi dengan metode ini dapat dilakukan dengan dua strategi yaitu dengan pengecekan derajat kepercayaan hasil penelitian penemuan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan metode triangulasi sumber yakni ditempuh dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat orang, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan, dan uji triangulasi dengan metode yang ditempuh dengan cara pengecekan derajat kepercayaan hasil penelitian penemuan beberapa teknik pengumpulan data.